

HUBUNGAN PERILAKU MEROKOK DALAM RUMAH DENGAN KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) PADA BALITA DI KELURAHAN KATUMBIRI

Siti Annisya Mega Putri

Abstrak

Gangguan kesehatan berupa Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) masih mendominasi masalah kesehatan yang kerap diderita oleh kelompok Balita di Indonesia. Belum sempurnanya sistem pernapasan serta kekebalan tubuh pada balita menjadikan mereka jauh lebih peka dan rentan terhadap serangan ISPA. Keberadaan asap rokok di area domestik terdeteksi sebagai salah satu faktor pemicu eksternal utama yang memperbesar peluang timbulnya ISPA pada balita. Riset ini difokuskan untuk mengkaji tingkat keterkaitan antara Perilaku Merokok di dalam rumah terhadap kejadian ISPA pada Balita di Kelurahan Katumbiri. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif analitik korelasional dengan menerapkan rancangan *cross-sectional*. Pengambilan data di Kelurahan Katumbiri pada bulan Februari hingga Juni 2026, dengan melibatkan 146 responden yang dipilih melalui *teknik proportional modern sampling*. Informasi yang berhasil didapatkan mencakup karakteristik, Perilaku merokok di dalam rumah, serta catatan riwayat kejadian ISPA pada balita. Hasil temuan menunjukkan mayoritas responden yakni 118 keluarga (80,8%) terbiasa menerapkan perilaku merokok di dalam rumah, sementara 98 subjek Balita (67,1%) tercatat pernah menderita Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). Evaluasi statistik menggunakan uji *Chi-Square* mengonfirmasi adanya korelasi bermakna antara kebiasaan tersebut dengan munculnya kasus ISPA pada balita dengan perolehan nilai $p < 0,001$. Di samping itu, besaran *Odds Ratio (OR)* senilai 6,479 disertai 95% *Confidence Interval (CI)* 2,642 – 15,888 menegaskan Balita yang tinggal bersama dengan anggota keluarga yang menjalankan perilaku merokok di dalam rumah berpeluang mengalami ISPA lebih besar daripada anak pada lingkungan bebas paparan asap rokok. Maka, perilaku merokok di dalam rumah terbukti memiliki keterkaitan nyata terhadap kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita di Kelurahan Katumbiri. Oleh karena itu, pengoptimalan sosialisasi rumah tangga tanpa asap rokok perlu diperkuat secara intensif guna mencegah timbulnya masalah pernapasan pada Balita.

Kata Kunci : Asap Rokok, Balita, ISPA, Perilaku Merokok

THE RELATIONSHIP BETWEEN INDOOR SMOKING BEHAVIOR AND THE INCIDENCE OF ACUTE RESPIRATORY INFECTION (ARI) AMONG TODDLERS IN KATUMBIRI VILLAGE

Siti Annisya Mega Putri

Abstract

Acute Respiratory Infections (ARI) persistently rank among the most prevalent medical challenges affecting young children throughout Indonesia. The biological systems governing respiration and immunological defense remain unrefined within this pediatric demographic, rendering toddlers exceptionally susceptible to pathogen invasion. Indoor tobacco smoke pollution within residential areas is identified as a primary exogenous trigger that significantly amplifies the likelihood of disease development in this vulnerable population. This investigation was conducted to evaluate the precise association between domestic smoking practices and the prevalence of respiratory morbidity among young children residing in Katumbiri Village. A quantitative analytical strategy employing a correlational cross-sectional framework was adopted to successfully achieve the primary objectives of the research. Fieldwork data collection took place in Katumbiri Village between February and June 2026, encompassing a total of 146 participants chosen through proportional modern sampling techniques. The data acquisition instruments systematically captured demographic traits, household smoking habits, and clinical health timelines. Empirical results revealed that a substantial majority, specifically 118 households (80.8%), permitted smoking indoors, whereas 98 toddler subjects (67.1%) had experienced episodes of respiratory illness. Statistical computations utilizing the Chi-Square test verified a highly substantial correlation between familial smoking behavior and infection frequencies, yielding a significance level of $p < 0.001$. Furthermore, an Odds Ratio (OR) value of 6.479, accompanied by a 95% Confidence Interval (CI) spanning from 2.642 to 15.888, demonstrates that children residing with active smokers face vastly magnified morbidity hazards relative to peers in pristine, smoke-free environments. Ultimately, the findings establish a definitive and statistically significant link between indoor smoking habits and respiratory illness among young children in Katumbiri Village. Consequently, expanding community advocacy and campaign efforts for smoke-free residential spaces is urgently necessary to safeguard pediatric respiratory health.

Keyword : ARI, Children Under Five, Cigarette Smoke Exposure, Smoking Behavior.